

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian yang dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian disini harus didasari dengan

---

<sup>1</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, (Jurnal Makara, Sosial Humaniora Vol 9 No. 2, Desember 2005), hal. 58

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hal. 2

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201

berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Perusahaan Kerupuk Edos yang berada di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi adalah karena Perusahaan Kerupuk Edos ini merupakan perusahaan kerupuk yang telah lama berdiri di Desa Ketanon, yakni sejak 45 tahun yang lalu. Perusahaan Kerupuk ini juga merupakan perusahaan kerupuk pertama yang didirikan di Dusun Ketanon, dan menjadi perintis perusahaan kerupuk yang kemudian menjadi contoh bagi perusahaan kerupuk lain yang mulai beridiri di sekitar lokasi Perusahaan Kerupuk Edos terssebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peeliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti.<sup>4</sup> Selain intrumen manusia, dalam penelitian ini juga digunakan instrumen pendukung lain berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, *bolpoint*, dan *handphone* yang digunakan saat proses penelitian.

---

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 10

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data yang diproses akan berubah menjadi informasi. Dan informasi ini yang akan memiliki arti bagi pemakai.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti.<sup>6</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan yaitu dari Perusahaan Kerupuk Edos yang berada di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Data diperoleh langsung dari responden yang berada di lokasi penelitian.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai catatan, dokumen, buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Umar, *Metode Penelitian: Untuk...*, hal. 41

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 42

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 42

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dengan responden adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah Ibu Eni selaku pemilik Perusahaan Kerupuk Edos, Bapak Iwan selaku karyawan Perusahaan Kerupuk Edos, dan Ibu Tugi selaku konsumen produk kerupuk dari Perusahaan Kerupuk Edos.

### 2. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik penumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses

---

<sup>8</sup> Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, hal. 6-7

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup>

Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Usaha Kerupuk Edos dalam meningkatkan volume penjualannya. Dalam hal ini peneliti akan berkunjung langsung ke Usaha Kerupuk Edos yang berada di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk melakukan penamatan langsung di lokasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas ruang dan waktu hingga memudahkan peneliti untuk mengetahui berbagai penelitian serupa di masa lalu dan kejadian-kejadian serupa di masa lalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen ini berguna untuk memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dengan cara menggolongkannya kedalam beberapa kategori, menjabarkan dan menjelaskan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting, dan membuat suatu kesimpulan. Untuk mempermudah memahami data yang sudah didapat dan agar tersusun secara sistematis dan rapi, maka analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data yaitu meneliti kembali catatan, data-data, dan informasi-informasi yang sudah dikumpulkan.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi yaitu suatu usaha dalam pengklasifikasian jawaban responden berdasarkan macam-macamnya. Proses ini telah masuk ke tahapan pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberi suatu kode pada jawaban dari responden sesuai dengan kategori-kategori tertentu.<sup>10</sup>

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data merupakan pembuktian data guna menjamin validitas dari data yang sudah dikumpulkan.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 169.

d. Analisis (*Analyzing*)

Analisis merupakan proses menyederhanakan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan.<sup>11</sup>

e. Pembuatan Kesimpulan (*Concluding*)

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses pengolahan data setelah data tersebut dianalisa. Pembuatan kesimpulan ini untuk memperoleh jawaban atas latar belakang masalah yang dipaparkan.<sup>12</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data

---

<sup>11</sup> Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1987), hal 263.

<sup>12</sup> Sudjana, Nana, Kusuma, Awal, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 16.

sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>19</sup> Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu

### a. Triangulasi sumber

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Eni selaku pemilik Perusahaan Kerupuk Edos, Bapak Iwan selaku karyawan Perusahaan Kerupuk Edos, dan Ibu Tugi selaku konsumen dari Perusahaan Kerupuk Edos.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*



b. Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Wawancara yang dilakukan dengan 3 informan yang berbeda dilakukan dalam waktu yang berbeda pula. Wawancara dengan Ibu Eni selaku pemilik Perusahaan Kerupuk Edos dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 12.35 WIB. Wawancara dengan Bapak Iwan selaku karyawan Perusahaan Kerupuk Edos dilakukan pada 23 Januari 2020 pukul 06.25 WIB. Dan wawancara dengan Ibu Tugi selaku konsumen dari Perusahaan Kerupuk Edos dilakukan pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 08.30 WIB.<sup>14</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada Perusahaan Kerupuk Edos di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
- b. Koordinasi dan meminta ijin untuk melakukan penelitian di Perusahaan Kerupuk Edos tersebut.
- c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi di lapangan.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

## 2. Teknik Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan pemilik Perusahaan Kerupuk Edos di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
- b. Mengamati keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
- c. Mengumpulkan data.

## 3. Tahap Akhir

Menyimpulkan data yang diperoleh dengan membuat laporan yang bermanfaat.